

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Pada era digital yang semakin berkembang tidak terlepas dari pengguna media sosial terutama *Twitter* yang merupakan salah satu media sosial yang masih banyak digunakan oleh masyarakat di Indonesia. Pesatnya perkembangan media sosial, semakin banyak orang yang menuliskan opini mereka mengenai suatu hal. Oleh karena itu, hal tersebut mendorong penelitian menggunakan media sosial *Twitter* sebagai sumber data yang nanti akan dilakukan analisis berupa analisis sentimen yang merupakan proses memahami, mengekstraksi dan mengolah data tekstual secara otomatis.

Oleh karena itu dengan banyaknya *tweet* yang dilakukan pengguna *Twitter* di Indonesia maka informasi yang didapat lebih banyak. Masyarakat menyampaikan opini mereka di *twitter*, opini yang disampaikan bebas bisa opini pro maupun kontra. Pada tugas akhir ini saya sebagai penulis hanya memfokuskan kepada *tweet* masyarakat tentang Rancangan Kitab Undang-undang Hukum Pidana (RKUHP). Karena masyarakat Indonesia sangat gempar akan adanya hal itu, opini masyarakat terlihat negatif dengan adanya RKUHP yang ada. Dengan dilakukannya penelitian ini, penulis ingin mengetahui apakah *tweet* dari masyarakat pengguna media sosial *Twitter* tentang RKUHP ini lebih kearah positif atau negatif.

Tweet adalah teks status pengguna yang digunakan untuk memberikan informasi di *Twitter*. Berdasarkan kutipan hasil penelitian, *tweet* biasa digunakan penggunanya untuk memberitahu tentang apa yang sedang dilakukan atau dirasakan, percakapan, berbagi informasi, dan pelaporan berita. Pada umumnya *tweet* digunakan untuk mem-posting hal tentang diri pengguna dan berbagi informasi. Isi *tweet* juga dapat mengekspresikan perasaan atau mood pengguna, misalkan “Aku sangat suka dengan pribadi beliau”, hal ini bersifat penilaian subjektif atau opini (Nurhuda, Widya Sihwi, & Doewes, 2016). Opini melalui *tweet* ini yang nanti akan di analisa untuk melihat bagaimana sentiment yang akan muncul mengenai opini seseorang terhadap #RKUHP (Rancangan Kitab Undang-Undang Hukum Pidana). Dengan bantuan dari *API Twitter*, memudahkan untuk mengekstrak *tweet* dalam jumlah besar (Go, Bhayani, & Huang, 2009).

Ada beragam teknik klasifikasi dokumen, di antaranya adalah *Naïve Bayes classifier*, *Decision Trees*, dan *Support Vector Machines (SVM)*. Dari beberapa metode *Naïve Bayes* paling populer di antara yang lain, khususnya dalam penyaringan data dokumen (Natalius, 2010). Algoritma *Naïve Bayes* melakukan prediksi dengan akurat, dan salah satu kelebihan dari *Naïve Bayes* adalah tidak membutuhkan jumlah data latih yang besar untuk menentukan estimasi parameter yang diperlukan dalam proses pengklasifikasian (Devita, Herwanto, & Wibawa, 2018).

Pada penelitian ini, proses yang dilakukan dimulai dari pengumpulan data menggunakan *crawling*, setelah data terkumpul proses selanjutnya yaitu *preprocessing* data yang terdiri dari proses *data cleaning*, *case folding*, *tokenization*, *stopword removal*, *stemming* dan *labeling data* dan pada proses klasifikasi penulis menggunakan algoritma *Naive Bayes* yang digunakan untuk menentukan kalimat positif atau negatif.

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah saya uraikan sebelumnya, masalah-masalah yang dirumuskan pada penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana analisis sentimen pengguna *Twitter* tentang Pengesahan Rancangan Kitab Undang-Undang Hukum Pidana di Indonesia dengan menggunakan algoritma *Naïve Bayes*?
- b. Bagaimana tingkat akurasi algoritma *Naïve Bayes* dalam melakukan analisis sentimen?
- c. Bagaimana dampak Rancangan Kitab Undang-Undang di Indonesia pada media sosial *Twitter* berdasarkan hasil analisis sentimen menggunakan algoritma *Naïve Bayes*?

I.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas, maka tujuan yang dibahas pada tugas akhir ini adalah sebagai berikut.

- a. Dapat menerapkan algoritma *Naïve Bayes* dalam melakukan analisis sentimen pada social media, khususnya *Twitter* pada kasus Rancangan Kitab Undang-Undang di Indonesia.
- b. Mengetahui tingkat akurasi algoritma *Naïve Bayes* dalam melakukan analisis sentimen
- c. Mengetahui dampak dari kasus Rancangan Kitab Undang-Undang Hukum Pidana di Indonesia pada media sosial *Twitter* berdasarkan hasil analisis sentimen menggunakan algoritma *Naïve Bayes*.

I.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Dapat menerapkan algoritma *Naïve Bayes* dalam melakukan analisis sentimen pada sosial media, khususnya *Twitter* pada kasus Rancangan Kitab Undang-Undang Hukum Pidana di Indonesia.
- b. Dapat melakukan analisis sentimen berdasarkan komentar yang ada pada *Twitter* kasus Rancangan Kitab Undang-Undang Hukum Pidana di Indonesia.
- c. Membantu memberi referensi mengenai analisis sentimen untuk penelitian terkait selanjutnya.
- d. Mengetahui respon masyarakat Indonesia pada media sosial *Twitter* mengenai kasus Rancangan Kitab Undang-Undang Hukum Pidana di Indonesia.

I.5 Batasan Masalah

Untuk menghindari penyimpangan materi maupun pelebaran pokok masalah dalam penelitian ini maka batasan masalahnya yaitu:

- a. Pada penelitian ini kasus yang akan diambil adalah tentang kasus Rancangan Kitab Undang-Undang Hukum Pidana di Indonesia. di Indonesia menggunakan kata kunci #RKUHP.
- b. Media sosial yang dilakukan analisis untuk pengambilan data adalah *Twitter*.
- c. Hanya mengambil data *tweet* yang berbahasa Indonesia.
- d. Tidak menangani masalah *misspelling*.

I.6 Sistematika Penelitian

Penelitian ini diuraikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

1. BAB I Pendahuluan

Pada bab ini berisi uraian mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

2. BAB II Kajian Teori

Bab ini berisikan mengenai uraian teori atau literatur apa saja yang digunakan pada tugas akhir ini, dan teori-teori seperti analisis sentimen, *text mining*, data *preprocessing* dan lain sebagainya.

3. BAB III Metodologi Penelitian

Pada bab ini dijelaskan langkah-langkah penelitian secara rinci meliputi: tahap merumuskan masalah penelitian, merumuskan hipotesis, dan mengembangkan model penelitian, mengidentifikasi dan melakukan operasionalisasi variable penelitian, merancang pengumpulan dan pengolahan data, melakukan uji instrumen, merancang analisis pengolahan data.

4. BAB IV ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini berisi hasil pengerjaan dan pembahasan dari studi kasus yang sudah dipaparkan sebelumnya. Dalam bab ini penulis melakukan proses pengolahan data dan dilanjutkan dengan melakukan analisis terhadap akurasi data. Serta melakukan perancangan website yang dibuat.

5. BAB V ANALISIS DAN TESTING

Pada bab ini melakukan analisis terhadap akurasi data, kemudian menguji terhadap kasus yang bersangkutan, dan mengevaluasi hasil uji tersebut serta melakukan pengujian terhadap web.

6. BAB VI PENUTUP

Bab ini menyimpulkan dari seluruh hasil tugas akhir yang dilakukan, serta saran yang dapat membangun penulisan karya tulis selanjutnya.